

SINOPSIS

Pada masa kehamilan, persalinan, dan BBL, Nifas, Neonatus serta Keluarga Berencana merupakan proses alamiah. Namun kenyataannya masih banyak ibu hamil *fisiologis* yang mengalami kehamilan *patologis* pada proses kehamilan, persalinan dan masa *nifas*, sehingga penting bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya agar dapat mengenali dengan baik perubahan-perubahan yang normal atau tidak normal yang terjadi akibat kehamilan tersebut. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan Ny. N G_{III}P₂₀₀₀₂ usia kehamilan 37-38 minggu tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala, keadaan umum ibu dan janin baik, selama hamil sampai dengan kontrasepsi.

Metode yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan adalah secara *continuity of care* yang merupakan asuhan yang berkesinambungan selama hamil, persalinan, nifas, dan sampai penggunaan kontrasepsi sesuai dengan standart pelayanan kebidanan untuk pengendalian komplikasi secara dini, dan didokumentasikan menggunakan SOAP.

Pada masa kehamilan kunjungan 1 sampai ke 3 ibu tidak mengalami keluhan yang mengganggu kenyamanan ibu. Berdasarkan pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik ditemukan adanya resiko yaitu tinggi badan ibu ≤ 145 cm dan pemeriksaan laboratorium terdapat hasil yang menunjukkan bahwa ibu dalam keadaan anemia ringan dengan Hb 10,4 g/dl kemudian memberikan asuhan kehamilan pada ibu yaitu pemantauan TBJ pada setiap kunjungan kehamilan dan menganjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi seperti sayur hijau (bayam, sawi), buah, banyak minum air putih dan tetap mengkonsumsi tablet Fe. Pada kunjungan kedua dilakukan pemantauan TBJ dalam batas normal dan ibu dilakukan pemeriksaan laboratorium terdapat hasil yang menunjukkan bahwa ibu dalam keadaan normal dengan Hb 12,3 g/dl. Pada kunjungan ketiga dilakukan pemantauan TBJ dalam batas normal. Pada persalinan kala I fase laten terdapat komplikasi yaitu KPD dan memberikan asuhan pada ibu yaitu melakukan observasi TTV khususnya pada pengukuran suhu tubuh, DJJ, His setiap 1 jam dan pemeriksaan dalam setiap 4 jam, kala I fase aktif terjadi Partus Precipitatus yaitu persalinan yang terjadi begitu cepat atau lebih pendek dari 3 jam, kala II sampai kala IV berlangsung secara normal. Bayi lahir spontan menangis kuat, bergerak aktif jenis kelamin perempuan, BB 3000 gram. Pada KF 1 ibu masih merasakan mulas pada perut, asuhan yang diberikan HE tentang penyebab mulas tersebut yang berasal dari kontraksi rahim yang mulai mengecil. Pada KF 2 dan KF 3 tidak ditemukan masalah. Pada KN 1 sampai KN 3 tidak ditemukan masalah, tali pusat lepas pada hari ke 7 dan terdapat kenaikan berat badan. Pada pemilihan kontrasepsi ibu memilih menggunakan kontrasepsi MAL, asuhan yang diberikan ibu harus sering menyusui bayinya kurang lebih 2 jam sekali dan bila ibu sudah datang menstruasi ibu harus mengikuti alat kontrasepsi lain.

Asuhan kebidanan yang telah dilakukan terdapat kesenjangan dengan teori. Pada saat kunjungn ANC tidak terdapat keluhan. Selama proses persalinan terdapat komplikasi dan dapat teratasi, keluhan pada saat kunjungan nifas dapat teratasi, neonatus dan kontrasepsi berjalan normal, bayi menyusu dengan adekuat. Setelah melakukan asuhan secara *continuity of care* ini maka diharapkan klien tetap memperhatikan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak agar tidak terjadi masalah selama hamil, bersalin, nifas, neonatus dan kotrasepsi. Ibu sebaiknya membawa bayi ke posyandu atau tenaga kesehatan untuk imunisasi sesuai jadwal dengan membawa buku KIA. Ibu juga harus sesering mungkin menyusui bayinya.